

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Child Growth Standard. 2005.
2. World Bank. Respositioning Nutrition as Central to Development a Strategy for Large Scale Action. Washington 2006.
3. Schmidt CW. Beyond Malnutrition The Role of Sanitation in Stunted Growth Environmental Health Perspectives. 2014;122.
4. World Health Organization. Stunting Among Children Aged Five Or Younger. Inequality by Childs Sex 2012.
5. UNICEF. Improving Child Nutrition. The Achievable Imperative For Global Progress 2013.
6. Onis Md, Blossner M, Borghi E. Prevalence and Trends of Stunting Among Pre- school Children, 1990 - 2020. Public Health Nutrition. 2011;15(1):142 - 8.
7. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Utama RISKESDAS 2018. RISKESDAS 2018 2018.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. 2013.
9. Chaparro C, Oot L, Sethuraman K. Overview of the Nutrition Situation in Seven Countries in Southeast Asia. Food and Nutrition Technical Assistance III Project. 2014.
10. Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. Gizi dan Pangan. 2013;8:175-80.
11. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta 2018.
12. Dinas Kesehatan Pasaman. Hasil Penimbangan Massal Tahun 2018. 2018.
13. Branca F, Ferrari M. Impact of Micronutrient Deficiencies on Growth: The Stunting Syndrome. Annals of Nutrition & Metabolism. 2002;46(suppl 1):8 - 17.
14. Organization WH. Childhood stunting: context, causes and consequences. WHO conceptual framework 2013.
15. UNICEF. Issue Briefs Maternal and Child Nutrition. 2012.

16. Lamid A. Masalah Kependekan (Stunting) Pada Anak Balita: Anak Prospek Penanggulangannya di Indonesia. Bogor: PT Penerbit IPB Press; 2015.
17. Kustanto DR, Fransiska M, Elma. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 0-23 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Koto Rajo Kabupaten Pasaman Tahun 2016. Kesehatan STIKes Prima Nusantara Bukittinggi. 2016;8.
18. Organization FaA. An Introduction to the Basic Concept of Food Security. EC-FAO Food Security Programme; 2008.
19. Masrin, Paratmanitya Y, Aprilia V. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan. Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia. 2014;2:103- 15.
20. Safitri CA, Nindya TS. Hubungan Ketahanan Pangan dan Penyakit Diare dengan Stunting Pada Balita 13-48 Bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya. 2017:52-61.
21. Dinas Pangan PSB. Data Dasar FSVA. 2018.
22. Renyoet BS, Hadju V, Rochimiwati SN. Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. 2013.
23. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala BAPPENAS. RPJMN 2015-2019 dan Strategi Pembangunan Kesehatan dan Gizi Masyarakat. Bali 2015.
24. Kusumawati E, Rahardjo S, Sari HP. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. Kesehatan Masyarakat Nasional. 2015;9.
25. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. In: Trihono, Suwandono A, Sudomo, editors. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2014.
26. Adriani M, Wijatmadi B. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri; 2016.
27. Prosiding. Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII; 2004. p. 17-9.
28. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2014.
29. Aramico B, Sudargo T, Susilo J. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut

- Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. Gizi dan Dietetik Indonesia. 2013;1:121-30.
30. Proboningrum AR. Pola Asuh, Stimulasi Psikososial, Dan Status Gizi Balita Di Kabupaten Kudus. *Nutrisia*. 2016;18:7- 11.
 31. Indonesia MKR. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
 32. RISKESDAS. Laporan Hasil Riset Dasar Kesehatan Indonesia Tahun 2007. Jakarta: Departemen RI 2008.
 33. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). 2012.
 34. Herni Oktaviana. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Perilaku Hygiene Sanitasi Terhadap Kejadian Stunted Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Desa Hargorejo Kulon Progo: Muhammadiyah Surakarta; 2016.
 35. Ayu SD. Pengaruh Program Pendampingan Gizi Terhadap Pola Asuh Kejadian Infeksi Dan Status Gizi Balita Kurang Energi Protein. Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
 36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 37. Gibney MJ, M B, Arab JML. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
 38. Saputri R, Arsanti L, Susilo J. Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Gizi Klinik Indonesia*. 2016;12:123-30.
 39. Kustanto DR, Fransiska M, Elma. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Rajo Kabupaten Pasaman Tahun 2016. *Stikes Prima Nusantara Bukittinggi*. 2017;8.
 40. Rahmayana, Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan rombongan Kecamatan Temalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*. 2014;VI.
 41. Aditianti. Faktor Determinan "Stunting" Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Indonesia. Program Pasca Sarjana Intisut Pertanian Bogor. 2010.
 42. Fadilla DN, Tertiys EP. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak Stunting Usia 6-23 Bukan di Wilangan Kabupaten Nganjuk. 2019:18-23.

43. Kainde OK, Malonda NSH, Kawatu PAT. Hubungan Pola Asuh Ibu dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tumninting Kota Manado. Kesehatan Masyarakat.
44. Pratiwi TD, Masrul, Yerizel E. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. Kesehatan Andalas. 2016.
45. Masrul. Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak Normal di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. Kesehatan Andalas. 2019.

